



**Peran Perawat dalam Manajemen Pra Bencana di Kawasan Rawan Bencana
Alam: Tinjauan Literatur
Moh Rozani^{1*}, Andi Syamsul Bachri², Susilo Wibowo³**

Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Batara Guru Soroaka
(Email Korespondensi: mohamadrozani99@gmail.com)

Abstrak

Latar Belakang: Bencana alam sering terjadi di lingkungan masyarakat yang bertempat di kawasan yang memiliki dataran rendah, lingkungan alam yang buruk akibat perbuatan manusia itu sendiri, dan diberbagai kawasan lainnya termasuk dalam kategori kejadian alam. Bahaya kesehatan yang dialami oleh masyarakat akibat suatu bencana merupakan tugas dan peran oleh seluruh tenaga kesehatan termasuk tenaga keperawatan. **Tujuan:** Mengkaji variabel peran perawat dalam manajemen pra bencana. **Metode:** Metode tinjauan artikel penelitian menggunakan *database* jurnal *Scopus*, *SINTA*, *DOAJ* dan *Pubmed*. Pencarian seluruh *database* jurnal ditemukan 1.358 artikel penelitian yang kemudian diperiksa kelengkapan sesuai syarat penulisan jurnal sehingga total jurnal yang akan dilakukan penilaian menggunakan *critical appraisal* sebanyak 5 artikel penelitian. **Hasil:** Tinjauan literatur tentang peran perawat dalam manajemen pra bencana alam ditemukan kesiapsiagaan bencana alam meliputi pengetahuan perawat, keterampilan, dan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana. Selain itu, perawat berperan sebagai pendidik, advokat, manajemen kasus, penelitian tentang pendalaman kesiapsiagaan masyarakat dalam manajemen pra bencana. **Pembahasan:** Keterlibatan perawat dalam pembentukan organisasi di masyarakat, peraturan pencegahan bencana, kesiapan logistik makanan, edukasi masyarakat terkait mekanisme dan prosedur untuk menyelamatkan diri dari bencana alam. **Kesimpulan:** Peran perawat dalam manajemen pra bencana meliputi peran sebagai pendidik, pembela, manajemen kasus kolaborator, role model, peneliti serta faktor lain yang mendukung tentang peran perawat meliputi pendidikan, tingkat pengetahuan, keterampilan dan kesiapsiagaan perawat.

Kata kunci: Perawat, bencana, masyarakat

Abstract

Background: Natural disasters often occur in communities located in low-lying areas, poor natural environments due to human actions, and in various other areas that fall into the category of natural events. The health dangers experienced by the community as a result of a disaster are the duties and roles of all health workers, including nursing staff. **Objective:** To examine the variable role of nurses in pre-disaster management. **Method:** The research article review method uses the journal databases *Scopus*, *SINTA*, *DOAJ* and *Pubmed*. A search of all journal databases found 1,358 research articles which were then checked for completeness according to journal writing requirements so that the total number of journals that would be assessed using *critical appraisal* was 5 research articles. **Results:** A literature review of the role of nurses in pre-natural disaster management found that natural disaster preparedness includes nurses' knowledge, skills and preparedness in disaster management. Apart from that, nurses play a role as educators, advocates, case management, research on deepening community preparedness in pre-disaster management. **Discussion:** Nurses' involvement in the formation of organizations in the community, disaster prevention regulations, food logistics readiness, public education regarding mechanisms and procedures for saving themselves from natural disasters. **Conclusion:** The role of nurses in pre-disaster management includes roles as educators, defenders, case management collaborators, role models, researchers and other factors that support the role of nurses including education, level of knowledge, skills and preparedness of nurses.

Keywords: Nurse, disaster, public

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu fenomena yang terjadi dan merusak seluruh aspek kehidupan termasuk masyarakat yang terdampak oleh bencana tersebut (1). Bencana alam disebabkan oleh aktivitas manusia yang merusak lingkungan dan kejadian alam karena adanya aktivitas bumi seperti pergeseran lempengan di perut bumi, gunung berapi dan aktivitas lainnya yang merugikan seluruh kehidupan disekitar areal bencana termasuk kerugian kesehatan yang dialami oleh Masyarakat (2). Masalah kesehatan yang sering dialami oleh masyarakat yang terdampak bencana meliputi adanya korban luka atau cedera, fraktur, masalah psikologis, hingga kematian . Siklus penanggulangan bencana meliputi 3 siklus yaitu sebelum bencana, saat bencana, dan sesudah bencana (3)

Peran tenaga kesehatan dalam melakukan persiapan sebelum terjadinya bencana merupakan pendukung agar berkurangnya korban jiwa akibat bencana alam (4). Tenaga keperawatan salah satu profesi kesehatan yang terlibat dalam persiapan sebelum terjadinya suatu bencana di kawasan tertentu. Peran perawat yang terlibat dalam manajemen sebelum bencana masih sedikit diketahui oleh perawat yang area kerjanya di Masyarakat (5). Hal ini karena kejadian bencana yang tidak diketahui pasti dan kurangnya kesadaran perawat dalam memperhatikan kawasan-kawasan pemukiman masyarakat yang berada dalam kategori rawan bencana alam (6).

Peran perawat dalam manajemen bencana selama ini telah dilakukan namun berfokus hanya pada saat terjadinya bencana tetapi tidak pada persiapan-persiapan yang akan dilakukan oleh perawat sebelum terjadi bencana (7). Tujuan dari persiapan sebelum bencana agar berkurangnya korban jiwa saat bencana terjadi di kawasan pemukiman masyarakat tersebut. Umumnya perawat memiliki peran sebagai pemberi pendidikan kesehatan dalam penanganan saat bencana terjadi dan sesudah bencana namun tidak pada aspek-aspek yang lebih rinci untuk persiapan sebelum bencana, bukan hanya dari pembuatan mitigasi namun pengetahuan dan kesadaran masyarakat dapat meminimalkan korban bencana serta berkurangnya bencana yang diakibatkan oleh aktivitas masyarakat yang merusak lingkungan alam sekitarnya (7).

Peran perawat di masyarakat berfokus pada upaya preventif dan promotif seringkali lebih kepada tindakan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk melaksanakan perilaku hidup sehat tetapi kepada persiapan-persiapan yang dilakukan masyarakat sebelum terjadi bencana alam baik yang ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat sekitar maupun bencana alam karena aktivitas bumi yang menghasilkan berbagai dampak seperti banjir, gempa, tsunami dan bencana alam lainnya (8). Tenaga keperawatan yang bertugas sebagai perawat di masyarakat tentunya harus mengetahui risiko-risiko kesehatan yang terjadi dan yang akan terjadi sesuai hasil pengkajian perawat yang dilakukan dari berbagai sudut pandang yang meliputi pengumpulan data individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat, lingkungan hidup serta lingkungan disekitarnya yang dapat menimbulkan masalah kesehatan hingga korban jiwa. Peran di masyarakat tidak hanya berfokus pada aktivitas kesehatan masyarakat namun adanya bahaya-bahaya kesehatan yang mungkin muncul dari luar lingkungan hidup masyarakat tersebut (9).

Seringkali kurangnya perhatian perawat dalam menangani masalah kesehatan hanya berfokus

pada penyakit-penyakit umum yang sering didapatkan dilingkungan sosial namun kelalaian dalam

memperhatikan kejadian bencana sering diabaikan. Pentingnya perhatian perawat yang bertugas di kawasan-kawasan yang memiliki riwayat pernah mengalami suatu bencana agar dapat melakukan persiapan-persiapan untuk mengurangi risiko cedera, kematian dan risiko yang lebih buruk dari suatu kejadian bencana tersebut (9). Peran perawat yang berfokus pada masyarakat sebelum bencana terjadi dapat dikaji secara rinci agar dapat dilakukan dengan metode yang terintegrasi untuk mengurangi masalah kesehatan yang terjadi di kawasan-kawasan rawan bencana. Kejadian bencana selalu tidak dapat di prediksi sehingga pentingnya peran perawat pada tahapan sebelum terjadinya suatu bencana dan pengelolaan sebelum bencana yang masih belum jelas peran terinci yang dilakukan oleh perawat dalam manajemen sebelum bencana (10).

METODE

Tinjauan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu peran perawat dalam manajemen sebelum bencana (*Pre-Disaster*) di areal rawan bencana yang berada di pemukiman masyarakat. Waktu yang digunakan dalam tinjauan literatur yaitu selama 1 bulan yaitu 23 November sampai 23 Desember 2023 dengan menggunakan pencarian database artikel jurnal meliputi Scopus, Pubmed, DOAJ, CINAHL dan SINTA ditemukan sebanyak 1.358 artikel penelitian kemudian dilakukan pemeriksaan komponen penulisan dalam artikel penelitian asli bukan dari suatu tinjauan literatur lain. Pemeriksaan komponen artikel jurnal meliputi pendahuluan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil, dan kesimpulan penelitian, publikasi 5 tahun terakhir (2019-2023) sehingga artikel jurnal yang ditemukan sebanyak 588 dari semua database jurnal. Kemudian artikel dilakukan *critical appraisal* menggunakan format *Joanna Briggs Institute* untuk mengetahui bias serta adanya kelemahan dalam suatu penelitian tersebut (11). Hasil akhir dari penilaian artikel penelitian yang berdasarkan panduan format *critical appraisal* didapatkan sebanyak 5 artikel yang kemudian dibahas dalam penelitian tinjauan literatur.

HASIL

Berdasarkan tinjauan literatur tentang peran perawat dalam manajemen pra bencana di kawasan rawan bencana alam ditemukan sebanyak 5 artikel penelitian yang memaparkan terkait peran perawat dalam manajemen pra bencana sebagai berikut:

Judul Penelitian	Penulis & Tahun	Metode dan Sampel	Hasil
<i>Nurses knowledge, skill and preparedness for disaster management of a megapolis: Implications for</i>	Hasan, Younos, Farid (2021)	<i>Survei cross sectional</i> deskriptif. Responden penelitian sebanyak 410 perawat	Pengetahuan, keterampilan dan kesiapsiagaan perawat bencana memiliki hubungan dengan manajemen bencana sehingga perlunya pelatihan dan pengalaman tanggap bencana.

<i>nursing disaster education</i>			
<i>Disaster preparedness of hiroshima community health nurses : A mixed – method study</i>	Kako dan Hutton (2023)	<i>A mixed – method study.</i> Responden penelitian sebanyak 84 perawat komunitas	Perawat komunitas kurang mengetahui tentang kesiapsiagaan sebelum bencana karena tidak melakukan pelatihan dan pengalaman dalam rencana pencegahan bencana. Faktor lain ialah penyedia layanan kesehatan mengabaikan rencana sebelum terjadinya bencana hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitas dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana.
<i>Indonesian nurses perception of disaster management preparedness</i>	Martono <i>et al.</i> , 2019	<i>Quantitative approach : descriptive comparison.</i> Responden penelitian sebanyak 1.341 perawat di Indonesia	Hasil survei perawat secara umum tidak memahami peran mereka dalam kesiapsiagaan bencana, respon saat bencana dan pemulihan bencana
<i>Perceived knowledge, skills and preparedness for disaster management among military health care personnel</i>	King, Spritzer, Azzeh (2019)	<i>A descriptive cross sectional study.</i> Sampel penelitian sebanyak 154 responden	Secara umum perawat yang memiliki pengalaman, pelatihan dan pengetahuan dalam kesiapsiagaan bencana melakukan tindakan secara optimal melalui edukasi masyarakat kesiapsiagaan bencana, melakukan pengaturan saat terjadi bencana, pembuatan pedoman perencanaan saat terjadi bencana, serta kesiapan seluruh masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana

<i>Disaster</i>	Wang et al.,	<i>Cross sectional</i>	Kesiapsiagaan bencana pada
-----------------	--------------	------------------------	----------------------------

<i>preparedness among nurses in China: A Cross-sectional study</i>	(2023)	<i>study</i> . Sampel 1.313 perawat	perawat komunitas dapat dilakukan secara professional jika didukung oleh pemerintah, perlindungan masyarakat, edukasi Masyarakat dan kepemimpinan perawat komunitas
--	--------	-------------------------------------	---

PEMBAHASAN

Pengetahuan, keterampilan dan kesiapsiagaan bencana memiliki hubungan dengan pelatihan manajemen bencana dan pengalaman tanggap bencana. Perencanaan, pengorganisasian, bimbingan, pelatihan, praktik dan evaluasi untuk perencanaan yang berkelanjutan (12). Perawat memiliki peran penting dalam manajemen pra bencana meliputi pembuatan aturan-aturan yang berkaitan dengan kesiapan perawat dan keterlibatan masyarakat dalam manajemen pra bencana. Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan, kesiapsiagaan dan mitigasi.

Peran keterlibatan perawat dalam pembentukan organisasi di masyarakat, peraturan pencegahan bencana, kesiapan logistik makanan, edukasi masyarakat terkait mekanisme dan prosedur untuk menyelamatkan diri, perlindungan diri dari bencana alam, serta penunjukkan jalur keselamatan dan evakuasi masyarakat. Pengetahuan, pengalaman, pelatihan perawat komunitas berperan penting untuk pelaksanaan kesiapsiagaan dan pencegahan bencana. Namun, hambatan dalam menjalankan manajemen pra bencana termasuk kesiapsiagaan masih kurang dalam penyediaan fasilitas pencegahan pra bencana (13).

Secara umum survei perawat ditemukan tidak memahami peran yang dilakukan pada siklus pra bencana (14). Selain itu, peran perawat mengenai keterlibatannya dalam menyusun rencana bencana di komunitas. Kerjasama perawat dengan masyarakat untuk melakukan penilaian bahaya yang meliputi risiko-risiko bahaya saat bencana alam, melakukan pemetaan lokasi bencana dan titik aman berkumpul, analisis kelompok rentan (15). Pelaksanaan pencegahan bencana yang meliputi meminimalkan atau menghilangkan bahaya, relokasi penduduk yang risiko, promosi pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bencana alam, penyediaan sistem peringatan dini. M

lakukan latihan pertanyaan-pertanyaan pra bencana. Identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk semua perawat. Mengembangkan database keperawatan bencana untuk pemberitahuan, mobilisasi dan triase sumber daya dan staf perawat darurat. Pengembangan rencana evaluasi untuk semua komponen respon keperawatan bencana (16). Mengembangkan database keperawatan bencana untuk pemberitahuan, mobilisasi dan triase sumber daya dan staf perawat darurat. Kesiapsiagaan bencana, menyusun pedoman bencana, dan kesiapan tanggap darurat.

Peran perawat yang bertempat di kawasan penduduk yang rawan bencana meliputi peran sebagai pendidik, pembela (advokat) manajemen kasus, kolaborator, role model, peneliti dan pembaharu. Peran perawat sebagai pendidik ialah memberikan penyuluhan tentang manajemen pra

bencana yang meliputi pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat sebelum terjadi bencana. Perawat sebagai kolaborator melakukan kerjasama antara tim kesehatan, psikologi, masyarakat yang berisiko terdampak oleh bencana, pemerintah terkait peraturan dan kebijakan pra bencana. Peran perawat sebagai manajemen kasus ialah melakukan assessment terhadap risiko bencana dan penilaian masyarakat sekitar. Peran perawat sebagai peneliti dilakukan untuk menemukan faktor-faktor lain yang mendukung terjadinya suatu bencana alam dan dampak kesehatan pada penduduk yang terdampak.

KESIMPULAN

Penelitian tinjauan literatur ditemukan peran perawat dalam manajemen pra bencana meliputi peran sebagai pendidik, pembela, manajemen kasus kolaborator, role model, peneliti serta faktor lain yang mendukung tentang peran perawat meliputi pendidikan, tingkat pengetahuan, keterampilan dan kesiapsiagaan perawat dalam penanggulangan bencana alam.

SARAN

Penelitian lebih diharapkan berfokus pada masing-masing bencana agar dapat menjelaskan secara spesifik terkait manajemen bencana alam termasuk bencana banjir, tsunami, gempa dan lainnya yang berhubungan bencana alam serta pendekatan yang digunakan perawat pada masing-masing bencana alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua STIKes Batara Guru Soroaka dan civitas akademik program studi keperawatan yang telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasan MK, Younos TB, Farid ZI. Nurses' knowledge, skills and preparedness for disaster management of a Megapolis: Implications for nursing disaster education. *Nurse Educ Today* [Internet]. 2021;107(July):105122. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105122>
2. Hidalgo J, Baez AA. Natural Disasters. *Crit Care Clin*. 2019;35(4):591–607.
3. Warfield C. The Global Development Research Center. 2020. p. 24–6 The Disaster Management Cycle. Available from: https://www.gdrc.org/uem/disasters/1-dm_cycle.html
4. Gillani AH, Li S, Akbar J, Omer S, Fatima B, Ibrahim MIM, et al. How Prepared Are the Health Care Professionals for Disaster Medicine Management? An Insight from Pakistan. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(1).
5. Wang W, Li H, Huang M. A literature review on the impact of disasters on healthcare systems, the role of nursing in disaster management, and strategies for cancer care delivery in disaster-affected populations. *Front Oncol*. 2023;13(July):1–9.
6. Couig MP, Travers JL, Polivka B, Castner J, Veenema TG, Stokes L, et al. At-Risk populations and public health emergency preparedness in the United States: Nursing leadership in communities.

Nurs Outlook. 2021;69(4):699–703.

7. Hassmiller SB, Wakefield MK. The Future of Nursing 2020–2030: Charting a path to achieve health equity. Vol. 70, Nursing Outlook. 2022. 1–9 p.
8. Weeks M. Disaster Nursing: Taking Your Faith to the Field. *J Christ Nurs.* 2020;37(4):236–42.
9. Paudel S, Kanbara S. Development of disaster nursing in Nepal: Opportunities and challenges for advanced practice. *Int Nurs Rev.* 2023;70(4):464–72.
10. Couig MP, Travers JL, Polivka B, Castner J, Veenema TG. Populasi Berisiko dan kesiapsiagaan darurat kesehatan masyarakat di Amerika Serikat : Kepemimpinan keperawatan di komunitas. *Nurs Outlook.* 2021;1–2.
11. The Joanna Briggs Institute. The Joanna Briggs Institute. 2021. p. 2–6 Critical Appraisal Tools. Available from: <http://joannabriggs.org/research/critical-appraisal-tools.html>
12. Hasan MK, Younos TB, Farid ZI. Nurses’ knowledge, skills and preparedness for disaster management of a Megapolis: Implications for nursing disaster education. *Nurse Educ Today.* 2021;107(December):1–6.
13. Hasan MK, Younos TB, Farid ZI. Nurses’ knowledge, skills and preparedness for disaster management of a Megapolis: Implications for nursing disaster education. *Nurse Educ Today.* 2021;107:34507260.
14. Martono M, Satino S, Nursalam N, Efendi F, Bushy A. Indonesian Nurses Perception of Disaster Management Preparedness. *Chinese J Traumatol.* 2019;2(1):1–12.
15. King HC, Spritzer N, Al-azze N. Perceived Knowledge , Skills , and Preparedness for Disaster Management Among Military Health Care Personnel. *Mil Med.* 2019;184(9–10):47–8.
16. Wang Y, Yu M, Wang H, Peng C, Zhang P, Nian X. Disaster Preparedness Among Nurses in China: A Cross-Sectional Study. *J Nurs Res.* 2023;31(1):10–1.